


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



MATA KULIAH	: SEJARAH LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH
SEMESTER	: Ganjil TAHUN AKADEMIK: 2020/2021
BOBOT	: 3 SKS
DOSEN/TIM DOSEN PENGAMPU	: DR. NUR'AENI MARTA, SS., M.HUM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
---	--

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Pascasarjana
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Mata Kuliah	: Sejarah Lokal sebagai sumber belajar sejarah
Bobot sks	: 3 sks
Kode Mata Kuliah	: PS 504/3
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori (2) presentasi (3) Project
Pra-Syarat (jika ada)	: -
Semester	: Ganjil 2021-2022
Periode Kuliah	: September - Desember 2021
Jumlah Pertemuan	: 16/ pertemuan x 150 menit
Jadwal Kuliah	: Selasa pukul 08.00-9.30
Ruang Kuliah	: Daring

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

1. Mata kuliah ini membahas tentang konsep sejarah lokal, batasan kajian sejarah lokal, hubungan sejarah lokal dan sejarah nasional, sejarah lokal sebagai identitas masyarakat lokal dan nasional, menemukan tema kajian sejarah lokal, fungsi folklore, tradisi lisan, adat istiadat dalam kajian sejarah lokal. contoh-contoh hasil penelitian sejarah lokal yang mengikuti metodologi sejarah serta dapat digunakan sebagai referensi/sumber belajar sejarah di sekolah dan perguruan tinggi, mengembangkan sejarah lokal sebagai sumber belajar sejarah yang inovatif, kreatif berbasis teknologi
2. Mata kuliah ini membahas landasan teori kajian sejarah lokal dan penerapannya dalam suatu project yang menghasilkan luaran berupa karya inovatif berbasis

teknologi, seperti video/film, youtube, dan infografis. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa. Model pembelajaran berupa project-based learning. Kegiatan perkuliahan diarahkan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang memperkuat kompetensi profesional guru/dosen, peneliti sejarah, dan konsultan/penggiat sejarah.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN DALAM MATAKULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dibublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi 2. Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	<p>memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk tesis atau tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. 7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip, teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner 2. Mampu melahirkan pengetahuan yang bernilai sejarah sebagai hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif sebagai pengembang model pembelajaran, pengembang media, disainer pembelajaran sejarah berdasarkan profesi bidang teknologi pendidikan sejarah yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 3. Mampu memecahkan masalah dari beragam isu kontemporer terkait pembelajaran sebagai pengetahuan tentang masa lalu dan pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter 4. Mampu menerapkan solusi permasalahan pendidikan sejarah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kurikulum pendidikan seajrah yang dapat mewariskan nilai-nilai perjuangan bangsa yang dapat menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme melalui penelitian yang

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	teruji dan memiliki kebaruan dan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional.
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pembelajaran sejarah yang inovatif dengan mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogik dalam pendidikan sejarah dengan memanfaatkan IPTEKS berorientasi pada kecakapan hidup (life skills) dan berkontribusi dalam memperkuat rasa kebangsaan dalam NKRI 2. Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan sejarah dengan melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan literasi sejarah dan literasi digital 3. Mampu mendesiminasikan hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sejarah bersifat kekinian dengan pendekatan inter dan multi disipliner yang diakui oleh komunitas pendidikan sejarah di tingkat nasional dan internasional.

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1. Konsep sejarah Lokal	Pengertian konsep sejarah lokal Pendekatan dan teori kajian sejarah lokal Lingkup geografis sejarah lokal Perbedaan kajian sejarah lokal dan etnografi
2. Ruang Lingkup/Batasan Kajian Sejarah Lokal	Batasan kajian sejarah lokal Jenis-jenis tema kajian sejarah lokal (Lima tema pokok sebagai acuan penulisan sejarah lokal) <ol style="list-style-type: none"> 1) Dinamika masyarakat pedesaan 2) Pendidikan sebagai faktor dinamisasi dan interaksi sosial di tingkat lokal 3) Interaksi antar suku bangsa dalam Masyarakat Majemuk di tingkat lokal 4) Revolusi nasional di tingkat lokal 5) Biografi tokoh local
3. Hubungan Sejarah Lokal Dan Sejarah Nasional	Kaitan Sejarah lokal dan sejarah nasional pendekatan sejarah lokal dan sejarah nasional

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
4. Sejarah Lokal Sebagai Identitas Seseorang/ Masyarakat Lokal Dan Nasional	Sejarah lokal sebagai bentuk dari jati diri Nilai karakter dalam sejarah lokal
5. Menemukan Tema Kajian Sejarah Local	Jenis sejarah lokal, Sejarah desa Sejarah keluarga Sejarah kesenian dalam lingkup lokal Sejarah lembaga pemerintahan Sejarah paguyuban dll.
6. Folklore, Tradisi Lisan, Adat Istiadat Dalam Kajian Sejarah Local	Folklore/cerita rakyat Tradisi lisan Tradisi/adat istiadat dan norma dalam suatu masyarakat lokal tertentu
7. Contoh-Contoh Hasil Penelitian Sejarah Lokal Yang Mengikuti Metodologi Sejarah Serta Dapat Digunakan Sebagai Referensi/Sumber Belajar Sejarah Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi	Braintrorming
8. Mengembangkan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Belajar Sejarah Yang Inovatif, Kreatif Berbasis Teknologi	Project

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah ini dengan berpusat pada mahasiswa (student centeredness). Contoh metode yang berpusat pada mahasiswa yaitu Project-based Learning.

Bentuk Pembelajaran

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan project-based learning/lainnya.

1) Project-based learning

- Proyek yang dikerjakan adalah: a) membuat tulisan sejarah lokal b) mengembangkan sejarah lokal sebagai sumber belajar sejarah berbasis teknologi, berupa Youtube, film/video atau infografis

- Subproyek/tugas pendukung pengerjaan proyek adalah:
 - a. Laporan bacaan tentang landasan teori, konsep dan batasan kajian sejarah lokal
 - b. Mencari dan menemukan tema
 - c. Membuat disain
- langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. memberikan landasan teori, konsep, pendekatan sejarah lokal
 - b. mengkaji ruang lingkup batasan kajian sejarah lokal
 - c. mencari, menemukan sumber penulisan sejarah lokal
 - d. menyusun rencana dan draf awal
 - e. mengalihwujudkan dalam bentuk elektronik dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti youtube, hypercontent, film/video atau infografis.
 - f. Mempresentasikan hasil project
 - g. Review
 - h. Mempresentasikan hasil revisi
 - i. hasil akhir project
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. portofolio
 - b. pengamatan
 - c. tes tertulis dalam bentuk essay

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Tuliskan media pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah ini.

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. komputer, HP	1. LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams

F. TUGAS (TAGIHAN)

Produk akademik yang dihasilkan melalui matakuliah ini, adalah rangkuman atau laporan bacaan, makalah, produk sebagai hasil project.

G. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).

- | | |
|------------------------|------|
| a. Sikap | 25 % |
| b. Keterampilan umum | 25 % |
| c. Keterampilan khusus | 25 % |
| d. Pengetahuan | 25 % |

2. Strategi penilaian:

- a. Tes (*tuliskan penilaian berdasarkan tes*).
- b. Non-tes (*tuliskan penilaian non-tes, misalnya produk akademik/portofolio seperti tertulis pada butir F, observasi, survei, partisipasi, dan presentasi*).

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (<i>Achievement test</i>)	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○
Data Administratif	●	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Esdal, Lars. *Defining & Measuring Student-Centered Outcomes*. Education Evolving, 2018, pp. 19.

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
- Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
- Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud

3. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Mahasiswa yang tidak hadir, baik dengan pemberitahuan atau tidak, lebih dari 20% dari total pertemuan dianggap tidak lulus dan mendapat nilai E.
- b. Keterlambatan :
 - Keterlambatan masuk kelas selama menit diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 8.
 - Keterlambatan masuk kelas lebih dari 1-15 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 9 dan seterusnya.
 - Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.
 - Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai D pada ujian/tugas tersebut.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam kelas luring :
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
 - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring :
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video

I. SUMBER (REFERENSI)

Referensi Utama:

1. Asti Kurniati. *Membangun Narasi Menghadirkan Pesona : Akar Dan Perjalanan Citra Yogyakarta Kota Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak, 2012
2. Bernarda Meteray. *Nasionalisme Ganda Orang Papua*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2012
3. Denys Lombard. *Kerajaan Aceh Zaman Sultan Iskandar Muda (1607-1636)*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 2006
4. Des Alwi. *Sejarah Banda Naira*. Jakarta : Pustaka Bayan, 2006
5. Hanna Williard. A. *Hikayat Jakarta*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998
6. Hendrik. E. Niemeijer. *Batavia : Masyarakat Kolonial Abad XVII*. Jakarta : Masup Jakarta, 2012
7. Ita Syamtasyiah Ahyat. *Kesultanan Banjarmasin Abad Ke – 19*.
8. Permana, Rahayu. *Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah*. Tangerang: Media Edukasi Indonseia, 2020
9. Ridwan Saidi. *Profil Orang Betawi Asal Muasal, Kebudayaan, Dan Adat Istiadatnya*. Jakarta : PT Gunara Kata, 2001
10. Rusli Amran. *Sumatera Barat Hingga Plakat Panjang*. Jakarta : Sinar Harapan, 1981
11. Sartono Kartodirdjo. *Lembar Sedjarah*. Djogjakarta : UGM, 1970
12. Soemar Said. M. *Negara Dan Usaha Bina Negara Di Jawa Masa Lampau (Studi Tentang Masa Mataram II Abad XVI Sampai XIX)*. Jakarta : Yayasan Obor, 1985
13. Taufik Abdullah. *Disekitar Penelitian Sejarah Lokal*. Jakarta : Ombak (Ed), 2007
14. Wenri Wanhar. *Gedoran Depok Revolusi Sosial Di Tepi Jakarta*. Jakarta : Usaha Penerbitan Telah Sadar, 2011
15. Sartono Kartodirdjo. *Lembar Sedjarah*. Djogjakarta : UGM, 1970
16. Soemar Said. M. *Negara Dan Usaha Bina Negara Di Jawa Masa Lampau (Studi Tentang Masa Mataram II Abad XVI Sampai XIX)*. Jakarta : Yayasan Obor, 1985
17. Taufik Abdullah. *Disekitar Penelitian Sejarah Lokal*. Jakarta : Ombak (Ed), 2007
18. Wenri Wanhar. *Gedoran Depok Revolusi Sosial Di Tepi Jakarta*. Jakarta : Usaha Penerbitan Telah Sadar, 2011

Referensi Pendukung:

1. Syafi'i, Sejarah Lokal Adalah Sejarah Maritim (Nasional) Indonesia?. Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2P – LIPI)

2. Hariyono. Sejarah Lokal: Mengenal Yang Dekat, Memperluas Wawasan. Sejarah Dan Budaya, Tahun Kesebelas, Nomor 2, Desember 2017
3. Supardi. Pendidikan Sejarah Lokal Dalam Konteks Multikulturalisme. Cakrawala Pendidikan, Februari, i 2006.
4. Tati, Andi Dewi Riang, Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Kabupaten Bone di Sekolah Dasar. Volume 12 No 1 September 2016Imam XXV, No. 1



**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	OTORISASI/PENGAWASAN/ GPJM FAKULTAS	WAKIL DEKAN I	TANGGAL REVISI
Dr. Nur'aeni Marta, SS., M.Hum	Dr. Kurniawati, M.Si			
CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah				
Capaian Pembelajaran	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		
	CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		
	CPL-3	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
	CPL-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		
	CPL-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		
	CPL-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
	CPL-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		
	CPL-8	Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik		
	CPL-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan		
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)				
CPMK-1	Mampu menganalisis pengertian konsep dasar sejarah lokal			

CPMK-2	Mampu menganalisis runglingskup kajian sejarah lokal
CPMK-3	Mampu membedakan sejarah lokal dan sejarah nasional baik secara konsep, teoritis, dan pendekatan.
CPMK-4	Mampu menganalisis sejarah lokal sebagai identitas lokal dan nasional
CPMK-5	Mampu menemukan tema tema yang akan diangkat sebagai project
CPMK-6	Mampu memanfaatkan foklore, tradisi lisan, tradisi, adat istiadat, norma dalam suatu masyarakat sebagai sumber sejarah lokal
CPMK-7	Mampu memberikan contoh-contoh <i>lokal historical sebagai refeensi atau bahan ajar</i>
CPMK-8	Mampu menciptakan suatu karya sejarah lokal yang inovatif, kreatif berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai sumber sejarah/sumber belajar sejarah
Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK) (uraian dari CPMK berbasis pertemuan/tatap muka)	
Sub-CPMK-1.1	Mampu menganalisis pengertian, konsep sejarah lokal
Sub-CPMK-1.2	Mampu membedakan sejarah lokal dan etnografi
Sub-CPMK-2.1	Mampu menganalisis batasan/ruang lingkup kajian sejarah lokal
Sub-CPMK-2.2	Mampu mengidentifikasi kajian/studi sejarah lokal
Sub-CPMK-3.1	Mampu mengidentifikasi kaitan sejarah lokal dan sejarah nasional
Sub-CPMK-3.2	Mampu membandingkan pendekatan sejarah lokal dan sejarah nasional

CPMK-2			✓	✓											
CPMK-3					✓	✓									
CPMK-4							✓	✓							
CPMK-5									✓						
CPMK-6										✓					
CPMK-7											✓				
CPMK-8												✓	✓	✓	✓

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1.	1. Pengertian konsep sejarah lokal 2. Pendekatan dan teori kajian sejarah lokal Lingkup geografis sejarah lokal 3. Perbedaan kajian sejarah lokal dan etnografi	Mampu membedakan kajian sejarah lokal dan etnografi	Konsep sejarah Lokal	Diskusi		V	150"	Kooperatif		Taufik Abdullah. <i>Disekitar Penelitian Sejarah Lokal</i> . Jakarta : Ombak (Ed), 2007

2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan kajian sejarah lokal 2. Jenis-jenis tema kajian sejarah lokal (Lima tema pokok sebagai acuan penulisan sejarah lokal),Yaitu: Dinamika masyarakat pedesaan Pendidikan sebagai faktor dinamisasi dan interaksi sosial di tingkat lokal Interaksi antar suku bangsa dalam Masyarakat Majemuk di tingkat lokal Revolusi nasional di tingkat lokal Biografi tokoh local 	Mampu menganalisis runglingkup kajian sejarah lokal	Ruang lingkup/batasan kajian sejarah lokal	Diskusi		V	150”	Kooperatif		Taufik Abdullah. <i>Disekitar Penelitian Sejarah Lokal</i> . Jakarta : Ombak (Ed), 2007
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitan Sejarah lokal dan sejarah nasional 2. pendekatan sejarah lokal dan sejarah nasional 	Mampu membedakan sejarah lokal dan sejarah nasional baik secara konsep, teoritis, dan pendekatan.	Hubungan sejarah lokal dan sejarah nasional							Syafi'i ,Sejarah Lokal Adalah Sejarah Maritim (Nasional) Indonesia? . Pusat

										Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2P – LIPI)
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah lokal sebagai bentuk dari jati diri 2. Nilai karakter dalam sejarah lokal 	Mampu menganalisis sejarah lokal sebagai identitas lokal dan nasional	sejarah lokal sebagai identitas seseorang/ masyarakat lokal dan nasional							Harioyono
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis sejarah lokal : 2. Sejarah desa, 3. Sejarah keluarga 4. Sejarah kesenian dalam lingkup lokal 5. Sejarah lembaga pemerintahan 6. Sejarah paguyuban dll 	Mampu menemukan tema tema yang akan diangkat sebagai project	menemukan tema kajian sejarah local							Wenri Wanhar. <i>Gedoran Depok Revolusi Sosial Di Tepi Jakarta.</i> Jakarta : Usaha

										Penerbitan Telah Sadar, 2011
6.	1. Folklore/cerita rakyat 2. Tradisi lisan 3. Tradisi/adat istiadat dan norma dalam suatu masyarakat lokal tertentu	Mampu memanfaatkan folklore, tradisi lisan, tradisi, adat istiadat, norma dalam suatu masyarakat sebagai sumber sejarah lokal	folklore, tradisi lisan, adat istiadat dalam kajian sejarah lokal	diskusi		V		Kooperatif		Hanna Williard. <i>A. Hikayat Jakarta.</i> Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998
7.	Ujian Tengah Semester									
8-10	Braintorming	Mampu memberikan contoh-contoh <i>lokal historical</i> sebagai <i>refeensi atau bahan ajar</i>	contoh-contoh hasil penelitian sejarah lokal yang mengikuti metodologi sejarah serta dapat digunakan sebagai referensi/sumber belajar sejarah di sekolah dan perguruan tinggi					Project		Wenri Wanhar. <i>Gedoran Depok Revolusi Sosial Di Tepi Jakarta.</i> Jakarta : Usaha Penerbitan Telah Sadar, 2011
11-15	Project	Mampu menciptakan suatu karya sejarah lokal	mengembangkan sejarah lokal sebagai sumber					Project		Permana, Rahayu.

		yang inovatif, kreatif berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai sumber sejarah/sumber belajar sejarah	belajar sejarah yang inovatif, kreatif berbasis teknologi							<i>Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah.</i> Tangerang: Media Edukasi Indonseia, 2020
16	.Ujian Akhir Semester									

LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu :
- 2) Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran
- 3) Instrumen penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu:
- 4) dll, jika ada.

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

3. Peta konsep

4. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran

Topik yang dibahas melalui project-based learning dipilih dan ditetapkan oleh mahasiswa dengan langkah-langkah project-based learning (Krauss & Boss, 2013) sebagai berikut;

- a. Mahasiswa mendalami materi perkuliahan sampai pertemuan ke-8
- b. Pada pertemuan ke-9 pembentukan kelompok; dosen membagi 4 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 3 mahasiswa

- c. Dosen menyampaikan bentuk proyek yang akan dibuat oleh kelompok
- d. Setiap kelompok mendiskusikan rencana proyek.
- e. Setiap kelompok mengidentifikasi masalah yang dijadikan proyek kelompok.
- f. Setiap kelompok menjelaskan pentingnya proyek dan relevansinya dengan perkuliahan, setidaknya terdapat 4 konsep yang mesti dijelaskan kelompok.
- g. Setiap kelompok menjelaskan minimal 4 konsep yang terdapat dalam proyek yang punya relevansi dalam kehidupan nyata mahasiswa saat ini.
- h. Dosen memberikan masukan dan kritikan terhadap proyek yang akan dibuat kelompok mahasiswa.
- i. Setiap kelompok membuat ikhtisar proyek, menjelaskan skenario dan bentuk aktivitas setiap anggota kelompok.
- j. Setiap kelompok membuat rencana kerja proyek mulai dari judul, alasan-alasan membuat proyek, membuat desain, mencari sumber atau data, dan jadwal waktu proyek.
- k. di pertemuan 14 setiap kelompok mempresentasikan hasil project; dosen dan kelompok lainnya memberika penilaian dan saran
- l. pada pertemuan ke-15 mahasiswa mempresentasikan hasil kahir dari project
- m. Setiap kelompok menyerahkan hasil/produk dari proyek

5. Rincian Tugas

PETUNJUK TUGAS LAPORAN ANALISIS BACAAN

Mata kuliah	:	Sejarah Lokal Sebagai Sumber Sejarah
Semester	:	Tiga
Sks	:	3 sks
Tugas ke	:	1 s.d 14
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Setiap minggu pertemuan
Waktu penyerahan tugas	:	Dikumpulkan setiap presentasi kelompok mulai pertemuan ke 2 s.d 15
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menggunakan konsep atau teori dalam pembelajaran
Uraian tugas	:	<p>Membuat laporan analisis mengenai tema-tema perkuliahan dengan menggunakan konsep atau teori yang sudah pernah saudara pelajari atau boleh juga dengan menggunakan konsep yang saudara cari sendiri dari berbagai sumber. Ketentuan laporan analisis saudara sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan yang berisi masalah apa yang saudara analisis (250 kata). 2. Pembahasan yang berisi uraian saudara mengenai masalah yang saudara analisis dengan menggunakan teori sosial yang saudara dapatkan dari berbagai sumber (2000 kata). 3. Kesimpulan (500 kata) 4. Daftar Pustaka (APA Style gunakan Mendeley)
Kriteria penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian jumlah kata 2. Ketepatan konsep atau teori yang digunakan dalam menganalisis 3. Sumber tidak boleh dari blog pribadi, harus dalam bentuk artikel atau buku 4. Referensi minimal 10 dan relevan dengan masalah yang dibahas 5. Ketepatan menggunakan sitasi APA style dengan aplikasi Mendeley 6. Mengumpulkan tepat waktu

PETUNJUK TUGAS MAKALAH

Mata kuliah	:	Sejarah Lokal sebagai sumber sejarah
Semester	:	Tiga
Sks	:	3 sks
Tugas ke	:	1 s.d 14
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Mulai minggu ke-11 s.d minggu pelaksanaan UAS
Waktu penyerahan tugas	:	Dikumpulkan pada minggu pelaksanaan UAS
Uraian tugas	:	<p>Membuat artikel tentang perkembangan ekonomi di daerah domisili dengan menggunakan konsep atau teori sosial ekonomi yang sudah pernah saudara pelajari atau boleh juga dengan menggunakan konsep atau teori sosial ekonomi yang saudara cari sendiri dari berbagai sumber. Ketentuan penulisan esai atau artikel saudara sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abstrak (250 kata) 2. Pendahuluan yang berisi alasan-alasan dan masalah apa yang saudara analisis (1500 kata). 3. Pembahasan yang berisi uraian saudara mengenai masalah yang saudara analisis dengan menggunakan teori sosial yang saudara dapatkan dari berbagai sumber (10000 kata). 4. Kesimpulan (1000 kata) 5. Daftar Pustaka (APA Style gunakan Mendeley)
Kriteria penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian jumlah kata 2. Ketepatan konsep atau teori yang digunakan dalam menganalisis 3. Sumber tidak boleh dari blog pribadi, harus dalam bentuk artikel atau buku 4. Ketepatan menggunakan sitasi APA style dengan aplikasi Mendeley 5. Mengumpulkan tepat waktu

1. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI

Program studi :

Mata kuliah :

Semester :

Nama mahasiswa :

Tugas/produk : Presentasi dalam diskusi kelas

Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Kemampuan berkomunikasi	10		
2	Penguasaan materi	30		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan	30		
4	Penggunaan media	10		
5	Sikap (tampilan/semangat/keramahan/kerjasama)	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

LEMBAR PENILAIAN PRODUK

Program studi :
 Mata kuliah :
 Semester :
 Nama mahasiswa :
 Tugas/produk :
 Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10		
2	Penggunaan konsep atau teori (relevansi teori)	20		
3	Tinjauan yang komprehensif (berbagai persepektif), rasional, logis seni,	30		
4	Orisinalitas karya	20		
5	Kebaruan	20		
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP/KEPRIBADIAN

Program studi :
 Mata kuliah :
 Semester :
 Nama mahasiswa :
 Tugas/produk :
 Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Keaktifan	20		
2	Kejujuran	20		
3	Disiplin	20		
4	Tanggung jawab	20		
5	Kerjasama	20		
	Jumlah	100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Keterangan:

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

6. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri